

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari sistem informasi perpustakaan berbasis *website* dengan pemanfaatan *QR Code* pada SMAN 4 Cibinong yang sudah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada perpustakaan di SMAN 4 Cibinong ini masih memakai cara manual saat mengatur data peminjaman buku, data telat pengembalian buku, serta laporan tiap minggu atau bulan mengenai peminjaman serta pengembalian buku. Adapun siswa yang datang untuk meminjam buku namun tidak mengetahui apakah buku yang akan dipinjam tersedia atau tidak, sehingga sering kali datang ke perpustakaan tapi tidak dapat meminjam buku.
2. Sistem informasi perpustakaan ini dilakukan dengan menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) model *waterfall* yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosesnya dan analisis masalah secara spesifik dengan menggunakan metode PIECES serta pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* dimana fitur maupun fungsi dari setiap menu yang ada pada website SIPUS SMAFOUR berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan perancangan.
3. Sistem informasi perpustakaan berbasis *website* dengan pemanfaatan *QR Code* dibangun untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan yang terjadi saat menggunakan sistem manual yang ada saat ini. Baik dalam hal pengolahan data buku, pendaftaran anggota perpustakaan, pencarian data buku, peminjaman buku, perpanjangan masa peminjaman buku, pengembalian buku, serta pembuatan laporan.

5.2 Saran

Saran bagi pengembang sistem kedepannya, diharapkan bisa mngembangkan aplikasi perpustakaan ini agar dapat digunakan pada *multi-platform* sehingga aplikasi ini dapat berjalan di Android atau iOS. Dengan pengembangan berbasis *mobile* ini, pengguna menjadi lebih mudah untuk mengaksesnya langsung dari *smartphone* masing-masing.